

**ANALISIS KAUSALITAS HARGA BERAS DENGAN TINGKAT INFLASI
DI INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh:

Anggityas Werdining Pangesti

NIM. H0816014

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

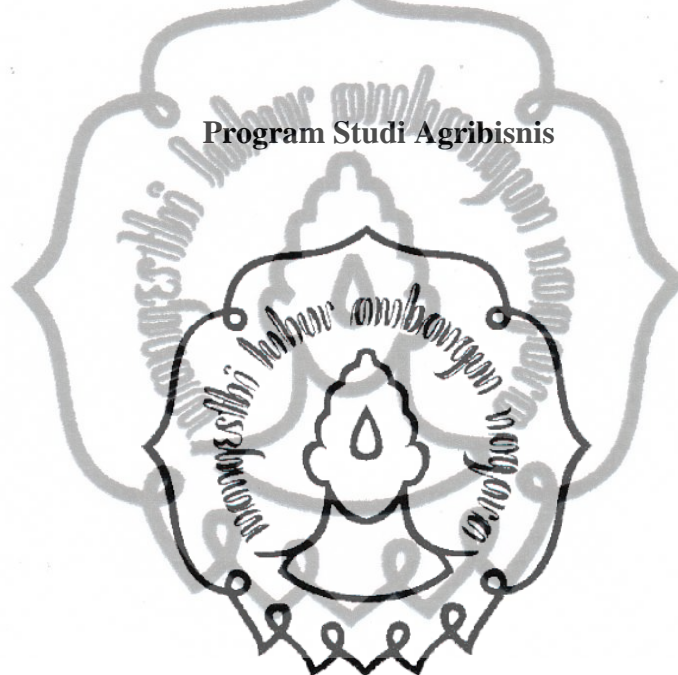
2021

commit to user

ANALISIS KAUSALITAS HARGA BERAS DENGAN TINGKAT INFLASI DI INDONESIA

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat gelar sarjana pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**



Program Studi Agribisnis

Oleh :

Anggityas Werdining Pangesti

NIM. H0816014

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2021**

commit to user

**ANALISIS KAUSALITAS HARGA BERAS DENGAN TINGKAT INFLASI
DI INDONESIA**

Yang diajukan dan disusun oleh :

Anggityas Werdining Pangesti

NIM. H0816014

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal : 25 Januari 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

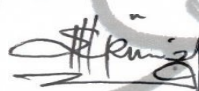
Susunan Dewan Penguji

Ketua



Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si
NIP. 196606111991031002

Anggota I



Dr. Agr. Sc Ernoiz Antriandarti, S.P. M.P. M.Ec
NIP. 198010242009122003

Anggota II



Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S.
NIP. 195907091983032001

Surakarta, 2 Maret 2021

Mengetahui,

Universitas Sebelas Maret

Fakultas Pertanian

Dekan



Prof. Dr. Ir. Samanhudi, S.P., M.Si., IPM, ASEAN Eng.
NIP. 196806101995031003

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Kausalitas Harga Beras Dengan Tingkat Inflasi di Indonesia”.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Samanhudi, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dr. Ir. Sri Marwanti M.S selaku Kepala Jurusan/Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta dan selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Umi Barokah., S.P., M.P. selaku Ketua Komisi Sarjana Jurusan/Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Prof. Dr.Ir Darsono, M.Si selaku dosen pembimbing utama dan pembimbing akademik yang selalu memberikan nasehat, bimbingan, dan masukan bagi penulis baik saat pengerjaan skripsi dan selama kuliah.
5. Dr. Agr. Sc Ernoiz Antriyandarti, S.P. M.P. M.Ec selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
6. Kedua orang tua, Bapak Sudardjo dan Ibu Partini serta kakak dan adik-adik saya Esti Utami Panuntun dan Darmastuti Tri Handayani, Dyah Renaning Pinasti atas segala doa, dukungan, dan semangat yang diberikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, serta seluruh staf/karyawan, atas ilmu dan pelayanan yang diberikan selama masa perkuliahan penulis di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

8. Teman-teman SMA saya Aftina, Atika, Desy dan teman-teman kuliah saya Ainur, Annisa, Desta, Beauty yang telah memberikan semangat dan dukungan selama kuliah hingga selesai.
9. Teman-teman Agribisnis Angkatan 2016 yang telah memberikan semangat dan dukungan selama kuliah hingga selesai.
10. IAAS yang telah menjadi wadah saya untuk berkembang sekaligus menjadi rumah kedua saya, terimakasih telah memberikan semangat dan dukungannya selama kuliah hingga selesai.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam mengembangkan diri dan membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surakarta, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
II. LANDASAN TEORI.....	8
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Tinjauan Pustaka.....	11
C. Kerangka Berfikir.....	22
D. Hipotesis	24
E. Asumsi.....	24
F. Pembatasan Masalah.....	24
G. Definisi Operasional dan Konsep Pengukuran Variabel	24
III. METODE PENELITIAN.....	26
A. Metode Dasar Penelitian.....	26
B. Metode Penentuan Lokasi	26
C. Jenis dan Sumber Data	26
D. Metode Analisis Data	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33

A. Kondisi Umum	33
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	40
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	54



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.	Distribusi PDB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen) Tahun 2015-2019.....	1
Tabel 2.	Data Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Bahan Makanan Pokok di Indonesia Tahun 2014-2018	2
Tabel 3.	Perkembangan Kontribusi Beras Terhadap Tingkat Inflasi Nasional Tahun 2014-2018	5
Tabel 4.	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Analisis Kausalitas Harga Beras dengan Tingkat Inflasi di Indonesia	9
Tabel 5.	Negara dengan Konsumsi Beras Terbesar di Dunia 2019	26
Tabel 6.	Perkembangan Pertumbuhan Penduduk Indonesia tahun 2008-2019..	34
Tabel 7.	Komposisi Penduduk Indonesia Berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2019.....	35
Tabel 8.	Komposisi Penduduk Menurut Umur tahun 2019	35
Tabel 9.	Hasil Pengujian <i>Unit Root</i> pada Level.....	41
Tabel 10.	Hasil Pengujian <i>Unit Root</i> pada <i>First Difference</i>	41
Tabel 11.	Hasil Uji Lag Optimum.....	42
Tabel 12.	Hasil Uji Kausalitas Granger	42
Tabel 13.	Hasil Uji Kointegrasi Johansen.....	43
Tabel 14.	Hasil Uji VECM	44
Tabel 15.	Hasil <i>Variance Decomposition of</i> INF.....	46

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.	Perkembangan Harga Beras Bulanan Domestik dan Paritas Harga Impor 2015-2019.....	3
Gambar 2.	10 Komoditas Utama Pembentuk Garis Kemiskinan Kota dan Desa September 2019	4
Gambar 3.	Konsep Harga Maksimum (<i>Ceiling Price</i>)	13
Gambar 4.	Konsep Harga Dasar (<i>Floor Price</i>)	13
Gambar 5.	<i>Inflationary Gap</i>	18
Gambar 6.	<i>Demand Pull Inflation</i>	19
Gambar 7.	<i>Cost Push Inflation</i>	20
Gambar 8.	Skema Kerangka Berfikir.....	23
Gambar 9.	Grafik Perkembangan Inflasi di Indonesia Tahun 2008-2019	38
Gambar 10.	Grafik Perkembangan Inflasi Pangan di Indonesia Tahun 2008-2019	39
Gambar 11.	Grafik Perkembangan Harga Beras Eceran di Indonesia tahun 2008-2019	40
Gambar 12.	<i>Impulse Respond Function</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Data Penelitian <i>Time Series</i> Bulanan Harga Beras dan Inflasi periode 2008 sampai dengan 2019	55
Lampiran 2.	Data Harga Beras Periode 2008 sampai dengan 2019 Hasil Transformasi	59
Lampiran 3A.	Uji Stationeritas LOGHB pada Tingkat Level	63
Lampiran 3B.	Uji Stationeritas INF pada Tingkat Level	64
Lampiran 3C.	Uji Stationeritas LOGHB pada Tingkat Diferensi Pertama	65
Lampiran 3D.	Uji Stationeritas INF pada Tingkat Diferensi Pertama	66
Lampiran 3E.	Uji Lag Optimum	67
Lampiran 3F.	Uji <i>Granger Causality</i>	67
Lampiran 3G.	Uji <i>Johansen Cointegration Test</i>	68
Lampiran 3H.	Estimasi VECM	69
Lampiran 3I.	Hasil <i>Impulse Response to Cholesky</i>	70
Lampiran 3J.	Hasil <i>Impulse Response to Cholesky</i> Tabel	71
Lampiran 3K.	Hasil <i>Variance Decomposition</i>	71

RINGKASAN

Anggityas Werdining Pangesti. H0816014. 2020. "Analisis Kausalitas Harga Beras dengan Tingkat Inflasi di Indonesia". Dibimbing oleh Prof. Dr.Ir Darsono, M.Si. dan Dr. Agr. Sc Ernoiz Antriyandarti, S.P. M.P. M.Ec. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sektor pertanian terutama sub sektor tanaman pangan memiliki peranan strategis di Indonesia. Salah satu komoditas tanaman pangan penunjang konsumsi masyarakat Indonesia adalah beras, yang merupakan makanan pokok utama. Beras memiliki peranan penting mengingat dalam jangka pendek konsumsi beras sulit disubstitusikan oleh komoditas lain sedangkan disisi lain permintaan beras senantiasa meningkat. Beras sebagai komoditas strategis memiliki berbagai masalah. Permasalahan perberasan dapat dijadikan indikasi tingginya harga beras domestik dibanding harga beras dunia. Tingginya harga beras berpotensi meningkatkan garis kemiskinan mengingat bahan makanan pokok merupakan pengeluaran terbesar masyarakat miskin yang dimana fakta tersebut didukung data dari BPS yang menunjukkan bahwa beras merupakan komponen penyumbang garis kemiskinan terbesar. Nilai strategis beras juga menempatkan beras menjadi komoditas yang memberikan kontribusi terhadap inflasi. Dengan demikian stabilisasi harga beras merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pengendalian tingkat inflasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan harga beras terhadap tingkat inflasi, menganalisis pola hubungan kausalitas harga beras dan tingkat inflasi di Indonesia dan mengetahui peran harga beras terhadap tingkat inflasi di Indonesia. Metode dasar penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan analitis. Metode penentuan lokasi dilakukan secara *purposive* dan data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia, Bulog, Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, FAO dan sumber lainnya. Metode analisis data menggunakan *Granger Causality* dan *Vector Autoregressive* (VAR) dengan aplikasi E-Views.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara harga beras dengan tingkat inflasi di Indonesia dengan pola hubungan dua arah (*bi-directional*). *Shock* pada harga beras memberikan pengaruh terhadap tingkat inflasi dan akan konvergen pada bulan ke enam, sejalan dengan hal tersebut harga beras berperan terhadap tingkat inflasi sebesar 2,77%.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara harga beras dengan tingkat inflasi di Indonesia dengan pola hubungan dua arah (*bi-directional*). *Impulse Respond Function* menunjukkan *shock* pada variabel harga beras memberikan respon fluktuatif terhadap tingkat inflasi, sejalan dengan hal tersebut peran harga beras terhadap tingkat inflasi hingga akhir bulan sebesar 2,77%. Saran untuk pemerintah sebaiknya mempertimbangkan kebijakan-kebijakan mengenai perberasan di Indonesia dari hulu ke hilir baik kebijakan mengenai harga maupun non harga sebagai upaya stabilisasi harga beras. Saran untuk penelitian selanjutnya agar memperhatikan variabel-variabel lain seperti harga beras internasional, kebijakan perberasan serta diperlukan penelitian lanjutan mengenai integrasi pasar antar wilayah.

SUMMARY

Anggityas Werdining Pangesti. H0816014. 2020. "Causality Analysis of Rice Prices with Inflation Levels in Indonesia". Undersupervision of Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si. and Dr. Agr. Sc. Ernoiz Antriyandarti, S.P. M.P. M.Ec. Faculty of Agriculture, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

The Agricultural sector, especially food crop sub-sector has a strategic role in Indonesia. One of food crop commodities that support consumption of Indonesians is rice, which is the main staple food. Rice has an important role because in the short term period rice consumption is difficult to substitute with other commodities, while the demand of rice always increasing. In fact, rice as strategic commodities has various problems. That problems can be indicator for comparing the higher domestic price with world rice price. The high price of rice has potentially increase poverty rate as that staple food is the largest expenditure for the poor society. Based on Indonesian Central Bureau Statistics, rice is the largest component that contributes in poverty line. The strategic value of rice also made rice as commodity that contributes to inflation. Thus, rice price stability is an important aspect for controlling inflation rate.

The purpose of this study is to determine the correlation of rice prices and inflation, to analyze the pattern of causality relation between rice prices and inflation in Indonesia and to determine the role of rice prices on the inflation rate in Indonesia. The basic research methods are descriptive and analytical methods. Location determined by purposive and the data used were secondary data obtained from the Indonesian Central Bureau of Statistics, BULOG, the Ministry of Agriculture, the Ministry of Trade, FAO and other sources. The data analysis method uses Granger Causality and Vector Autoregressive (VAR) with the E-views application.

The result shows that there is a relationship between rice price and inflation rate in Indonesia with bi-directional relationship. Shock in rice price affect the inflation rate and converge in the sixth month. In line with this, the price of rice contributed to inflation growth by 2,77%.

It may conclude that there is a relationship between rice price and the inflation rate in Indonesia with bi-directional relationship pattern. Impulse Respond Function shows the shock in the rice price variable gives a fluctuative response to the inflation rate. In line with this, the role of prices in the inflation rate until the end of the period is 2,77%. Suggestions for the government is goverment should consider policies regarding rice in Indonesia from upstream to downstream, both policies regarding prices and non-prices as an effort to stabilize rice prices. It is suggested to consider other variables such as international rice prices, rice policies and firther research on market integration between regions for the further research.